

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pertama, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menjalin hubungan kerja sama luar negeri selama beberapa dekade dengan didasari landasan hukum dengan diundangkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2000 mengenai perjanjian internasional. Tata tertib Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, dan juga Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang memungkinkan daerah untuk mengembangkan kerja sama internasional diberbagai bidang dan manfaat dalam menjajaki wilayah kerja sama antara Kota Jakarta *Sister City* dengan berbagai kota lainnya di luar negeri. Sehingga Kota Jakarta menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* pada tanggal 4 Agustus tahun 1992, yang diperbaharui pada tanggal 1 Desember tahun 2009, dimana *Youth Exchange Program* merupakan salah satu bentuk implementasi kerja sama dalam *Sister City* ini.

Kedua, *Youth Exchange Program* merupakan bentuk Kerja Sama *Sister City* yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 antara Kota Jakarta dengan Kota Beijing, dengan DKI Jakarta mengirim para pemuda dan pemudinya sebagai delegasi ke Kota Beijing. Mekanisme pelaksanaan seleksi perekrutan *Youth Exchange Program* dimulai dengan menunggu informasi dari Pemerintah Kota Beijing melalui *Youth Federation* terkait undangan resmi *Youth Exchange Program*. Kemudian surat resminya masuk melalui Biro Kerja Sama Daerah dan Kerja Sama Luar Negeri (Biro KSD & KLN) yang kemudian diteruskan ke Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta, dan kemudian bekerjasama dengan IKAP-JSC untuk memulai tahap perekrutan para pemuda dan pemudi sebagai calon delegasi *Youth Exchange Program*. Secara garis besar, proses seleksi *Youth Exchange Program* terdiri tiga tahap yaitu seleksi administratif, *essay writing*, dan wawancara. Berikutnya, dari rangkaian seleksi tersebut, terpilih empat pemuda sebagai delegasi untuk mewakili DKI Jakarta pada Beijing *Sister City Youth*

Exchange Program dan menjalankan *Pre-Departure Training* (PDT). *Youth Exchange Program* ini juga disebut sebagai *human investment* bagi sebuah kota untuk mengirimkan para pemuda dan pemudinya untuk kemudian dikembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, serta wawasannya dengan harapan dapat kembali ke DKI Jakarta dan membagikan ilmunya ke masyarakat yang akan membantu pembangunan Kota Jakarta.

Ketiga, Adapun kegiatan dalam *Youth Exchange Program* dilaksanakan pada bulan Oktober selama tujuh hari di Kota Beijing yang dimulai dengan pelepasan para delegasi oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga di kantor Dispora. Setelah mendapatkan pembelakalan dan motivasi singkat, para delegasi berangkat ke Bandara Soekarno Hatta untuk melakukan penerbangan dan tiba di Beijing *Capital International Airport*. Kemudian pergi ke hotel untuk registrasi, dan mengikuti berbagai rangkaian kegiatan sesuai jadwal yang sudah dibuat, seperti membuat berbagai bentuk kerajinan atau *cultural experience*, mengikuti berbagai forum diskusi atau *sub-parallel forum* dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya, dan mengikuti berbagai kunjungan ke berbagai tempat bersejarah di Kota Beijing.

Keempat, meskipun kegiatan *Youth Exchange Program* ini sudah diselenggarakan sejak tahun 2013 sampai tahun 2019, tetapi masih terdapat beberapa faktor penghambat yang masih ditemukan khususnya pada tahun 2017-2019, yaitu keterlamabtan penerimaan undangan, yang kemudian berdampak pada faktor baru yaitu masalah terkait anggaran pemerintah untuk program ini, dan pandemi COVID-19, hal ini membuktikan bahwasanya tidak semua kerja sama dapat berjalan dengan sempurna tanpa adanya tantangan maupun hambatan. Tetapi, walaupun terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam *Youth Exchange Program* ini, tidak dapat dipungkiri bahwa program ini juga memberikan manfaat kepada para pemuda dan pemudi, serta Kota Jakarta. Manfaat bagi masyarakat Kota Jakarta sendiri pertama adalah pengalaman dan jaringan global bagi pemuda dan pemudi yang telah dibina oleh Dispora DKI Jakarta yang kelak menjadi modal dalam bersaing pada era global. Manfaat ini juga dikonfirmasi oleh para delegasi *Youth Exchange Program* yang menyatakan bahwa manfaat yang diperoleh sepulang dari Beijing *Sister City Youth Exchange Program* secara garis

besar meliputi tiga hal, yaitu *networking*, bertambahnya wawasan dan keterampilan baru, serta *global exposure*. Sementara manfaat untuk Kota Beijing adalah dengan adanya *Youth Exchange Program* ini dapat *membranding* citra Negara Republik Rakyat Tiongkok khususnya Kota Beijing melalui berbagai kunjungan ke situs-situs atau tempat-tempat bermakna di Kota Beijing oleh para peserta delegasi. Sehingga citra RRT pun akan terangkat dan keuntungan lain yang bersifat non-finansial juga akan turut terangkat. Sementara, untuk jangka panjangnya program ini secara tidak langsung dapat menjembatani kepentingan-kepentingan negara dengan menjaga hubungan bilateral antara Indonesia dengan RRT dan Kerja Sama *Sister City* antara Kota Jakarta dengan Kota Beijing yang memang sudah lama terjalin.

6.2 Saran

Berkenaan dengan Kerja Sama *Sister City* antara Kota Jakarta dengan Kota Beijing terkait *Youth Exchange Program* pada tahun 2017-2019, peneliti memberikan banyak apresiasi atas upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah DKI Jakarta, Biro KSD, Dispora, IKAP-JSC, dan untuk mengasosiasikan mulai komitmen, kebijakan, program, kemitraan dan koordinasi dengan berbagai level instansi pemerintah maupun pihak swasta sebagai instansi terkait, serta tentunya para pemuda dan pemudi yang menjadi delegasi DKI Jakarta dalam *Youth Exchange Program*. Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan membantu pembangunan Kota Jakarta menjadi lebih baik lagi.

6.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang akan peneliti berikan khususnya dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional adalah mengingat kompleksnya bentuk kerja sama dalam Hubungan Internasional, diharapkan akan lebih banyak penelitian yang mengangkat tema tentang kerja sama kepemudaan khususnya pada aktor sub-negara ataupun daerah kota. Penelitian mengenai kerja sama kota dengan tema kepemudaan masih sangat sedikit dan sangat sulit untuk ditemukan. Disisi lain, peneliti melihat bahwasanya Kerja Sama *Sister City* yang dilakukan oleh Kota Jakarta dinilai lebih efektif dan solutif terhadap pembangunan kepemudaan, serta

peningkatan potensi para pemuda dan pemudi. Peneliti-peneliti selanjutnya hendaknya dapat menjelaskan *City Diplomacy* dari kota-kota lainnya pada bidang kepemudaan sebagai *best practice* dan dapat dijadikan pembelajaran antar kota.

6.2.2 Saran Praktis

Untuk dapat meningkatkan upaya *City Diplomacy* pembangunan kepemudaan terhadap Kota Beijing, DKI Jakarta dapat meningkatkan keaktifannya dengan dua acara, yaitu DKI Jakarta dapat mengaktifkan kembali program Jakarta *International Youth Exchange Program* dan mengundang kota-kota mitra lain, termasuk Kota Beijing. Dengan menjadi tuan rumah, DKI Jakarta dapat lebih mengaktualisasikan keberadaannya di mata global. Setelah itu, DKI Jakarta juga dapat mengoptimalkan publikasi tentang program-program yang berkaitan dengan kepemudaan agar dapat menggapai banyak lapisan pemuda, sehingga lebih banyak pemuda dan pemudi yang mengetahui program tersebut dan bersama-sama ikut serta didalamnya.

Peneliti juga berharap kepada Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk dapat melibatkan IKAP-JSC dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Tetapi agar hal ini dapat terwujud, IKAP-JSC perlu menjadi organisasi berbadan hukum yang resmi menjadi binaan Dispora DKI Jakarta. Tidak adanya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) menyebabkan sulitnya Dispora DKI Jakarta untuk mempertimbangkan rencana dan kemungkinan mengajukan dana untuk membiayai kegiatan IKAP-JSC. Selanjutnya terkait anggaran, peneliti berharap kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk dapat membuat anggaran khusus untuk *Youth Exchange Program* ini kembali seperti tahun 2013-2014, mengingat kegiatan *Youth Exchange Program* ini merupakan program tahunan yang sudah menjadi rutinitas, sehingga perlu adanya pertimbangan kembali terkait pembuatan anggaran khusus untuk program ini.